

Analisis Isi Buku Pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia* untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum Merdeka

Aulia Rachma Kusumawardani¹

Imam Suyitno²

Gatut Susanto³

¹²³ Universitas Negeri Malang, Malang

¹aulia.rachma.2302118@students.um.ac.id

²imam.suyitno.fs@um.ac.id

³gatut.susanto.fs@um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen isi dalam buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* merupakan salah satu buku berbasis Kurikulum Merdeka yang diterbitkan Erlangga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yakni menganalisis data secara deskriptif fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh untuk menunjukkan komponen isi dalam buku tersebut. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut, (1) kesesuaian isi dengan kompetensi memuat enam kompetensi, yaitu menyimak, membaca, menulis, mempresentasikan, serta berbicara, (2) kebenaran substansi materi memuat dua teks dengan materi fiksi dan lima teks dengan materi fakta/ nonfiksi, (3) relevan dengan kurikulum memuat kesesuaian dengan capaian pembelajaran Kemdikbud, dan (4) memuat *link* berbagai sumber, keseluruhan teks memuat *link* video pembelajaran, audio pembelajaran, dan CBT soal remedial maupun pengayaan.

Kata Kunci: *Buku, Bahasa Indonesia, SMP*

Pendahuluan

Pendidikan Indonesia terus mengalami perkembangan dan menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Pada aspek Kurikulum terus mengalami perubahan seiring hasil evaluasi pada kurikulum sebelumnya. Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai landasan dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka terdapat beberapa perkembangan salah satunya pada buku ajar yang digunakan. Pemerintah telah menyusun dan memberikan buku ajar yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Pengembangan buku ajar tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat saat ini.

Buku ajar merupakan seperangkat alat yang digunakan sebagai sumber dan sarana belajar yang menarik (Anastasia, 2021). Bahan ajar perlu dirancang secara tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Bahan ajar dapat disebut juga dengan buku pelajaran. Buku pelajaran digunakan guru sebagai pedoman pendidik dalam mengarahkan proses pembelajaran. Buku pelajaran yang digunakan dalam suatu mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum. Dengan menggunakan buku pelajaran yang sesuai, strategi yang tepat, dan sarana penunjang lainnya dapat memaksimalkan pemahaman materi pembelajaran pada peserta didik (Anastasia, 2021).

Setiap sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka saat ini memiliki hak dalam memilih buku pelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Buku pelajaran disusun dan disajikan sesuai dengan porsi tertentu dari seluruh isi materi

pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik. Hal tersebut yang melatar belakangi penyusunan buku pelajaran harus memenuhi syarat kelayakan untuk kemudian digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan BNSP.

Buku pembelajaran yang baik harus memenuhi ketiga prinsip di atas. Perlu dilakukan analisis kelayakan isi pada buku yang akan digunakan peserta didik. Terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan dalam mengetahui kelayakan isi, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum mata pelajaran, (2) keakuratan materi, dan (3) materi pendukung pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran memerlukan buku pelajaran yang tepat dan sesuai dengan pedoman pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk tercapainya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Dengan menggunakan buku ajar yang tepat dapat menumbuhkan budaya belajar secara mandiri pada peserta didik. Dengan demikian buku pelajaran menjadi salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran.

Penyusunan buku pelajaran memiliki tiga prinsip yang perlu diperhatikan. *Pertama*, prinsip relevansi adalah keterkaitan. Materi yang terdapat dalam buku pelajaran harus berkaitan dengan standar kompetensi yang ditetapkan. *Kedua*, prinsip konsistensi adalah keajegan. Pada prinsip ini buku pelajaran harus mengacu pada pedoman atau capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam setiap jenjang pendidikan memiliki capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Capaian pembelajaran tersebut mencakup kompetensi yang perlu dikuasai peserta didik. Pada jenjang SMP/MTs mencakup empat kompetensi, maka buku pelajaran tersebut harus mencakup empat kompetensi yang sama. *Ketiga*, prinsip kecukupan adalah materi yang diberikan dapat membantu peserta didik menguasai kompetensi yang diajarkan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 81, tahun 2008).

Dalam hal ini, buku teks dalam Kurikulum Merdeka akan dijadikan objek penelitian. Buku teks Kurikulum Merdeka utama disusun langsung oleh pemerintah melalui lembaga pendidikan. Namun terdapat buku pendukung yang disusun oleh penerbit lain dan digunakan dalam pembelajaran, seperti Erlangga. Buku pelajaran perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui komponen isi dalam buku. Komponen isi yang akan dikaji terdapat empat, yaitu kesesuaian isi dengan kompetensi, kebenaran substansi materi, relevan dengan kurikulum, dan memuat link berbagai sumber.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut dipilih bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis komponen isi dalam buku pelajaran *mahir berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* yang akan diteliti. Analisis isi/konten dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji dokumen berbentuk buku *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* yang diterbitkan oleh Erlangga. Data dilakukan dengan metode deskripsi yang bersifat memaparkan fakta sesuai dengan data yang diperoleh untuk menunjukkan komponen isi dalam buku tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu buku pelajaran *mahir berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* yang diterbitkan oleh Erlangga tahun 2021. Tahapan dalam menganalisis data penelitian ini, yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil

Table 1. Hasil Komponen Isi
Komponen Isi

Teks	Kesesuaian Isi dengan Kompetensi	Keberanian Substansi Materi	Relevan dengan Kurikulum	Memuat Link berbagai Sumber
Teks Deskripsi	1. Menyimak & memaknai 2. Membaca & menentukan 3. Berbicara & mempresentasikan 4. Menulis	1. Memuat materi fakta 2. Komponen ringkas, padat, jelas 3. Mencantumkan sumber	1. Kesesuai dengan CP Kemdikbud 2. Memuat Profil Pelajar Pancasila 3. Soal HOTS	1. Video pembelajaran 2. Audio pembelajaran 3. CBT soal remedial dan pengayaan
Teks Dongeng Fantasi	1. Menyimak & memaknai 2. Membaca & menentukan 3. Berbicara & mempresentasikan 4. Menulis	1. Mencantumkan sumber 2. Memuat materi fiksi. 3. Substansi sesuai dengan kompetensi.	1. Soal model AKM 2. Memuat Profil Pelajar Pancasila	1. Video pembelajaran 2. Audio pembelajaran 3. CBT soal remedial dan pengayaan
Teks Puisi Rakyat	1. Menyimak & memaknai 2. Mengidentifikasi 3. Berbicara & mempresentasikan 4. Menulis	1. Memuat sumber 2. Memuat budaya bangsa 3. Substansi materi sesuai kompetensi	1. Memuat Profil Pelajar Pancasila 2. Soal model AKM	1. Audio pembelajaran 2. CBT soal remedial dan pengayaan
Teks Prosedur	1. Menyimak 2. Membaca 3. Berbicara & mempresentasikan 4. Menulis	1. Memuat sumber 2. Memuat materi fakta 3. Substansi materi sesuai kompetensi	1. Memuat Profil pelajar pancasila 2. Soal model AKM 3. Uji capaian pembelajaran 4. Soal HOTS	1. Video pembelajaran 2. Audio pembelajaran 3. CBT soal remedial dan pengayaan
Teks Berita	1. Menyimak 2. Membaca 3. Menyampaikan 4. Menulis	1. Mencantumkan sumber 2. Memuat materi fakta 3. Substansi materi sesuai kompetensi	1. Memuat profil pelajar pancasila 2. Soal model AKM 3. Soal HOTS	1. Video pembelajaran 2. Audio pembelajaran 3. CBT soal remedial dan pengayaan
Teks Tanggapan	1. Menyimak, menganalisis, & mengevaluasi 2. Membaca & memahami 3. Menyampaikan 4. Menulis	1. Mencantumkan sumber 2. Memuat materi dan bacaan fakta 3. Komponen ringkas, padat, jelas	1. Memuat profil pelajar pancasila 2. Soal HOTS 3. Soal model AKM	1. Video pembelajaran 2. Audio pembelajaran 3. CBT soal remedial dan pengayaan
Teks Surat Pribadi dan Resmi	1. Menyimak 2. Membaca, menganalisis, mengevaluasi 3. Menyajikan 4. Menulis	1. Mencantumkan sumber 2. Memuat materi fakta 3. Komponen materi ringkas, padat, dan jelas	1. Memuat profil pelajar pancasila 2. Rubrik penilaian menulis surat 3. Soal HOTS 4. Soal model AKM	1. Audio pembelajaran 2. CBT soal remedial dan pengayaan

Pembahasan

Kesesuaian Isi dengan Kompetensi

Kesesuaian isi dengan kompetensi merupakan analisis berkaitan dengan muatan isi yang disajikan. Dalam buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* memuat tujuh teks, yaitu (1) deskripsi, (2) dongeng fantasi, (3) puisi rakyat, (4) prosedur, (5) berita, (6) tanggapan, dan (7) surat pribadi dan resmi. Kesesuaian isi dengan kompetensi pada ketujuh teks tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, dalam buku terbitan Erlangga Bab I membahas mengenai teks deskripsi. Dalam bab pertama memuat empat subbab, yaitu (1) menyimak dan memaknai informasi dalam teks deskripsi, (2) membaca dan menentukan informasi dalam teks deskripsi, (3) berbicara dan mempresentasikan teks deskripsi, serta (4) menulis gagasan, pikiran, dan pandangan dalam bentuk teks deskripsi. Materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam keempat subbab peserta didik diharapkan mampu menyimak, membaca, menyampaikan, dan menulis teks deskripsi.

Kedua, pada Bab II membahas terkait teks dongeng fantasi. Dalam bab kedua memuat empat subbab, yaitu (1) menyimak dan memaknai informasi dalam teks dongeng fantasi, (2) membaca dan menentukan informasi dalam teks dongeng fantasi, (3) berbicara dan mempresentasikan dongeng fantasi, serta (4) menulis gagasan dan pikiran dalam bentuk teks dongeng fantasi. Keempat subbab tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam keempat subbab peserta diharapkan mampu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis teks dongeng fantasi.

Ketiga, pada Bab III membahas terkait teks puisi rakyat. Dalam bab ketiga memuat empat subbab, yaitu (1) menyimak dan memaknai informasi dalam teks puisi rakyat, (2) membaca dan menginterpretasi makna dalam puisi rakyat, (3) berbicara dan mempresentasikan puisi rakyat, serta (4) menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam bentuk teks puisi rakyat. Keempat subbab sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam keempat subbab tersebut diharapkan peserta didik dapat mengeksplorasi, mengidentifikasi, berbicara, mempresentasikan, dan menulis teks puisi.

Keempat, pada Bab IV membahas terkait teks prosedur. Dalam bab keempat memuat empat subbab, yaitu (1) menyimak dan menganalisis teks prosedur, (2) membaca dan mengidentifikasi informasi dalam teks prosedur, (3) berbicara dan mempresentasikan teks prosedur, serta (4) menulis teks prosedur. Keempat subbab sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam keempat subbab tersebut diharapkan peserta didik dapat menyimak, membaca, berbicara, mempresentasikan, dan menulis teks prosedur.

Kelima, pada Bab V membahas mengenai teks berita. Dalam bab kelima memuat empat subbab, yaitu (1) menyimak dan mengevaluasi informasi dalam sebuah media, (2) membaca dan mengidentifikasi informasi dalam teks berita, (3) berbicara dan mempresentasikan teks berita, serta (4) menulis gagasan atau pesan dalam bentuk teks berita. Keempat subbab tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam keempat subbab tersebut diharapkan peserta didik dapat menyimak, membaca, menyampaikan, dan menulis teks berita.

Keenam, pada Bab VI membahas mengenai teks tanggapan. Dalam bab keenam memuat empat subbab, yaitu (1) menyimak informasi dalam teks tanggapan terhadap buku, (2) membaca dan menentukan informasi dalam teks tanggapan, (3) berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan, serta (4) menulis gagasan, pikiran, pandangan arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

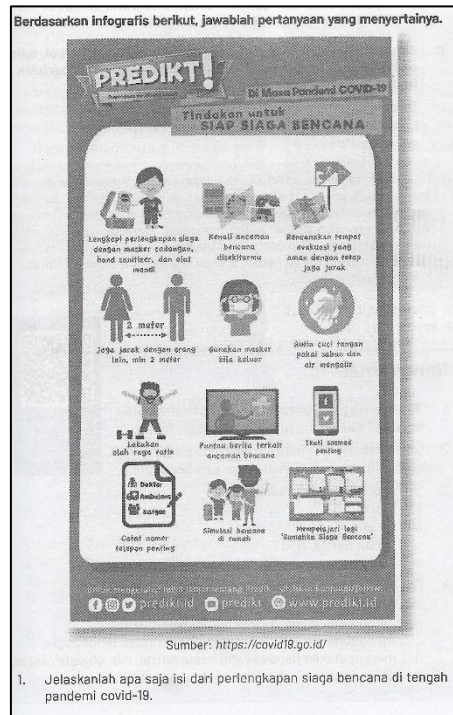
Keempat subbab tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam bab ini diharapkan peserta didik dapat menyimak, membaca, menyampaikan, dan menulis teks tanggapan.

Ketujuh, pada Bab VII membahas mengenai teks surat pribadi dan resmi. Dalam bab ketujuh memuat empat subbab, yaitu (1) menyimak informasi dalam surat resmi dan pribadi, (2) membaca dan memahami informasi dalam surat resmi dan pribadi, (3) berbicara dan mempresentasikan surat, serta (4) menulis gagasan, pikiran, pandangan arahan, atau pesan dalam bentuk surat. Keempat subbab tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam bab ini diharapkan peserta didik dapat menyimak, membaca, menyajikan, serta menulis surat resmi dan pribadi.

Kebenaran Substansi Materi

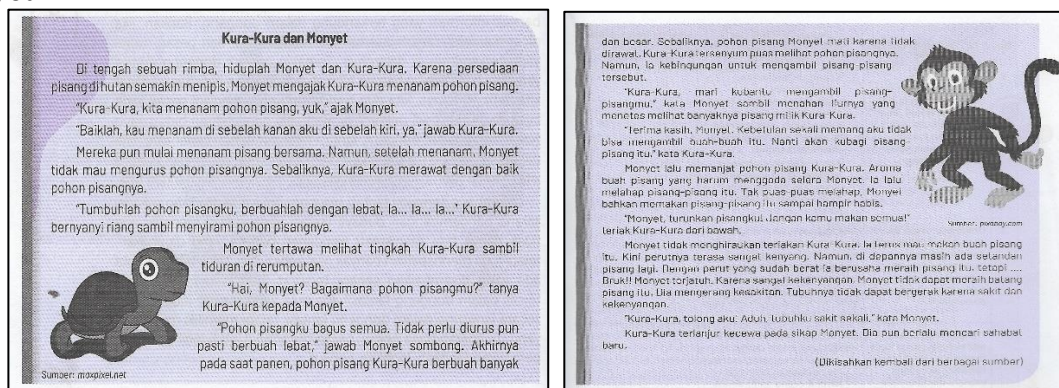
Pada pembahasan kedua menganalisis terkait substansi materi berdasarkan kebenaran, fakta, dan fenomena yang dijelaskan dalam buku. Uraian berkaitan dengan kebenaran substansi terlihat dalam setiap bab/materi yang tersaji secara proporsional dan sesuai kompetensi yang diharapkan. Dalam buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* memuat tujuh teks, yaitu (1) deskripsi, (2) dongeng fantasi, (3) puisi rakyat, (4) prosedur, (5) berita, (6) tanggapan, dan (7) surat pribadi dan resmi. Kebenaran substansi materi pada ketujuh teks tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, dalam buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* memuat teks informatif yang memuat kebenaran/fakta. Teks informatif tersebut, yakni deskripsi, prosedur, berita, tanggapan, serta surat pribadi dan resmi. Kebenaran substansi materi pada konsep dan definisi disajikan dengan baik. Contohnya seperti dalam bab 1 – teks deskripsi, konsep dan definisi majas dikemukakan dengan jelas. Kebenaran prosedur dimuat secara lengkap, baik dari tujuan maupun penegasan ulang/simpulan. Contohnya seperti dalam bab 4 – teks prosedur, langkah-langkah instalasi sumur resapan untuk menjaga ketersediaan air bersih disusun dengan jelas. Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi tersusun dalam buku. Hal tersebut bertujuan untuk memperjelas antara definisi, fakta, dan contoh. Contohnya pada bab 5 – teks berita, memuat definisi setiap struktur teks berita, materi tersebut berbentuk fakta mengenai “tindakan untuk siap siaga bencana”, dan terdapat ilustrasi yang berkaitan. Selain itu, kebenaran substansi materi dapat diketahui dari sumber yang digunakan dalam teks, baik gambar maupun teks.



Gambar 1. Tindakan untuk Siap Siaga Bencana

Kedua, dalam bentuk teks sastra. Pada bab teks sastra memuat materi fiksi. Teks tersebut diantaranya, yaitu dongeng fantasi dan puisi rakyat. Pada bab 2 (teks dongeng fantasi) dan bab 3 (puisi rakyat) termasuk dalam materi fiksi atau cerita rekaan. Pada aspek kebenaran substansi materi, yakni akurasi konsep dan definisi dijelaskan dengan baik. Contohnya pada bab 2 – Teks Dongeng Fantasi terdapat penjelasan terkait struktur dan kebaksaannya. Lalu akurasi prosedur dimuat secara sederhana beserta materinya dalam bab 3 – Puisi Rakyat hlm. 67 mengenai “Langkah-Langkah Menyusun Gurindam”. Selanjutnya pada akurasi contoh dan ilustrasi digunakan untuk memperjelas materi pada bab 2 – Teks Dongeng Fantasi. Hal tersebut terlihat pada hlm. 32 “Kura-Kura dan Monyet”.



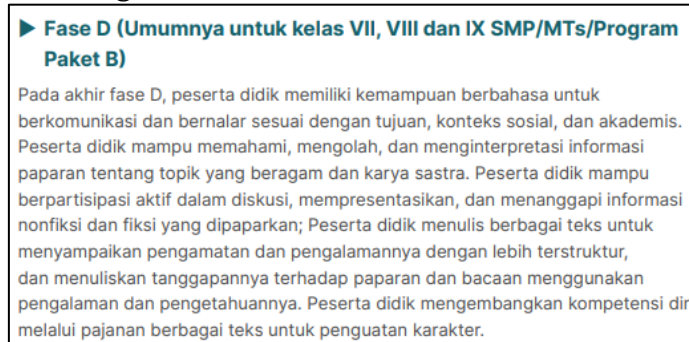
Gambar 2. Ilustras Kura-Kura dan Monyet

Relevan dengan Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan pendidikan. Kurikulum harus tepat dan sesuai dengan sasaran pemelajar. Selain itu, kurikulum perlu disusun setiap komponen dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Keberadaan buku pelajaran menjadi salah satu aspek yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Materi yang terdapat dalam buku disesuaikan dengan Kurikulum yang digunakan. Saat ini

kurikulum yang sedang digunakan adalah Kurikulum Merdeka. Dengan begitu buku pelajaran yang digunakan bersumber dari Kurikulum Merdeka. Dalam buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* memuat tujuh teks, yaitu (1) deskripsi, (2) dongeng fantasi, (3) puisi rakyat, (4) prosedur, (5) berita, (6) tanggapan, dan (7) surat pribadi dan resmi. Relevansi materi dengan kurikulum pada ketujuh teks tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, berkaitan dengan Capaian Pembelajaran (CP). Pada ketujuh teks tersebut sesuai dengan CP yang dirumuskan oleh Kemdikbud. Pada jenjang SMP/MTs termasuk dalam Fase D yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Pada fase D untuk SMP memiliki enam CP yang terlihat sebagai berikut.

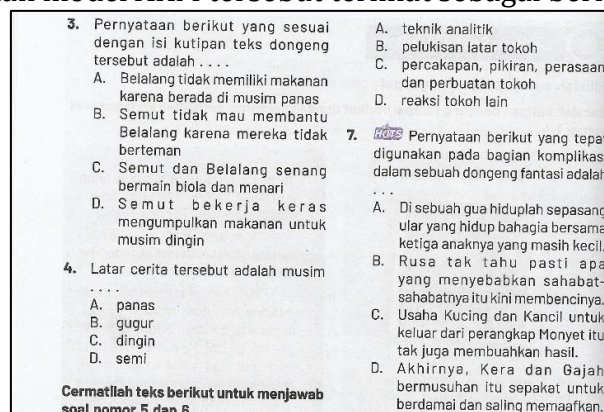


Gambar 3. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs

Berdasarkan pedoman Kemdikbud tersebut kompetensi yang terdapat dalam ketujuh bab pada buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* sesuai dan relevan dengan pedoman Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Dalam buku tersebut memuat enam kompetensi, yaitu menyimak, membaca, menyampaikan, menulis, berbicara, dan mempresentasikan.

Kedua, memuat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program tersebut merupakan salah satu projek yang dibentuk dalam Kurikulum Merdeka. Dalam masing-masing bab relevan dengan Kurikulum Merdeka dengan memuat Profil Pelajar Pancasila. Salah satu contoh pada Bab 1 – Teks Deskripsi memuat tiga profil pelajar pancasila, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia : akhlak kepada alam, (2) berkebinekaan global : mengenal dan menghargai budaya, serta (3) kreatif : menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Ketiga, memuat soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan soal model Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Soal HOTS dan model AKM merupakan program Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dalam ketujuh bab relevan dengan Kurikulum Merdeka dan memuat kedua aspek soal tersebut. Soal HOTS dan model AKM tersebut terlihat sebagai berikut.



Gambar 4. Soal HOTS

Soal Model AKM

Stimulus 1

Teks A
Jika bekerja tidak berhati lurus
Pikiran akan menjadi tergerus
Jika pikiran selalu tergerus
Pikiran tak karuan tubuh menjadi kurus

Teks B
Seorang ayah dipanggil Abah
Punya istri bernama Bu Puji.
Sikap serakah berbuntut musibah
Rendahkah hati tanda ahlak terpuji

Teks C
Tengara orang akan celaka
Nista dirinya tiada ia duga



Sumber: jankoboss.com

Soal 1:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.
Berdasarkan stimulus, di antara pernyataan berikut, manakah pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai dengan Teks A?

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Orang bekerja harus jujur.		
2	Orang yang tak jujur pikirannya akan terganggu.		
3	Orang pikirannya terganggu, tubuh pun akan sakit.		
4	Orang bekerja untuk menghidupi keluarga.		

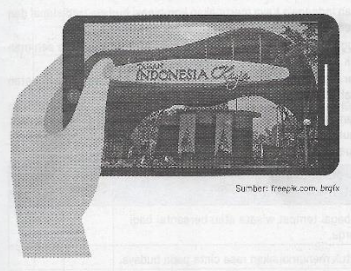
Soal 2:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.
Berdasarkan stimulus, di antara pernyataan berikut, manakah pernyataan yang benar dan tidak benar tentang Teks B?

Gambar 5. Soal Model AKM

Materi Memuat Link dari Berbagai Sumber Materi

Dalam buku pelajaran Kurikulum Merdeka memuat sumber dan media pembelajaran yang beragam. Salah satunya pada *link* yang menghubungkan dengan materi pembelajaran yang berkaitan. Materi yang termuat dalam *link* dan terhubung dengan berbagai sumber referensi akurat dapat digunakan peserta didik untuk memperdalam materi secara online. Materi dalam buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* memuat tujuh teks, yaitu (1) deskripsi, (2) dongeng fantasi, (3) puisi rakyat, (4) prosedur, (5) berita, (6) tanggapan, dan (7) surat pribadi dan resmi. Materi memuat *link* dengan berbagai sumber materi pada ketujuh teks tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, dalam buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* terdapat bab yang menggunakan *link* berbagai sumber referensi sebagai upaya pendalaman materi lebih lanjut secara *online*. Pada bab 1 (teks deskripsi), 2 (teks dongeng fantasi), 4 (teks prosedur), 5 (teks berita), dan 6 (teks tanggapan) memuat *link* berupa video pembelajaran, audio pembelajaran, serta CBT soal remedial dan pengayaan. *Kedua*, pada bab 3 (teks puisi rakyat) dan 7 (teks surat pribadi dan resmi) memuat audio pembelajaran dan CBT soal remedial maupun pengayaan. Bentuk video pembelajaran, audio pembelajaran, serta CBT soal remedial dan pengayaan terlihat sebagai berikut.



Sumber: freepik.com, bafix

Lintas Media



Persekolah ini telah diintegrasikan dengan berbagai sumber pembelajaran.

Berdasarkan tayangan tadi, identifikasilah informasi dengan menjawab pertanyaan berikut ini.

1. Objek apa yang digambarkan dalam tayangan tadi?
2. Deskripsikan lokasi, karakteristik taman, jam buka, dan harga tiket.
3. Deskripsikan secara terperinci fasilitas yang tersedia di lokasi yang digambarkan.

Gambar 6. *Link* Video Pembelajaran

Rangkuman

1. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah ikut melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dideskripsikan.
2. Secara umum, ciri-ciri teks deskripsi menggambarkan atau melukiskan sesuatu (objek), menggambarkan objek sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra, dan membuat pembaca atau pendengar merasakan atau mengalami sendiri.
3. Struktur teks deskripsi terdiri atas (1) judul, (2) deskripsi umum, (3) deskripsi bagian, dan (4) penutup.
4. Untuk memperkaya kosakata, dapat menggunakan (1) kata denotatif atau ujaran apa adanya, (2) kata konotatif atau ujaran dengan maksud berbeda, dan (3) majas atau salah satu gaya bahasa.



Persekolah ini telah diintegrasikan dengan berbagai sumber pembelajaran.

Gambar 7. *Link* Audio Pembelajaran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh teks yang terdapat dalam buku pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 7 SMP/MTs*. Diantaranya ialah teks deskripsi, dongeng fantasi, puisi rakyat, prosedur, berita, tanggapan, serta surat pribadi dan resmi. Dalam ketujuh teks tersebut telah dianalisis empat komponen isi, yakni kesesuaian isi dengan kompetensi, kebenaran substansi materi, relevan dengan kurikulum, dan memuat *link* berbagai sumber.

Pada subbab pertama, yakni kesesuaian isi dengan kompetensi seluruh teks telah sesuai. Kedua, pada kebenaran substansi materi, terdapat lima teks yang memuat materi fakta/informatif, yaitu deskripsi, prosedur, berita, tanggapan, serta surat pribadi dan resmi. Selanjutnya terdapat dua teks yang memuat materi fiksi, yaitu dongeng fantasi dan puisi rakyat. Ketiga, pada subbab relevan dengan kurikulum keseluruhan teks telah sesuai dengan Kurikulum Merdeka, yaitu memuat profil pelajar pancasila, CP sesuai dengan Kemdikbud, dan memuat soal HOTS maupun AKM. Keempat, pada subbab memuat *link* berbagai sumber, keseluruhan teks telah memuat *link* dengan berbagai sumber yang memuat media pembelajaran, seperti video, audio, dan CBT soal remedial/pengayaan.

Daftar Pustaka

- Anton, M. (2005). *Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Baan, A. & Dewi, R. (2021). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol. 7, No. 1. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.1407>
- Budiman, A., Yusra, H., & Sinaga, A. (2023). Analisis kesesuaian soal pembelajaran tengah semester dengan buku bahasa indonesia terbitan puskurbuk tahun 2021. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol. 9, No. 1. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2304>
- Kurniasih, Dwi. (2021). Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia Tingkat Dasar. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 12, No. 1. [http://dx.doi.org/10.26499/madah.v?i?.](http://dx.doi.org/10.26499/madah.v?i?)
- Mhb, R. J., & Mukhlis, M. (2023) Keterampilan Abad 21 Buku Teks Bahasa Indonesia pada Kelas X Terbitan Kemdikbud. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol. 9, No. 1. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2292>
- Moleong, L. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, Rati Melda. (2019). Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang*. Vol. 1, No. 1.
- Siagian, Beslina Afriani. (2016). Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013. *JURNAL Suluh Pendidikan FKIP UHN*. Vol. 3, No. 1.
- Wahono & Sawali. (2021). *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.